

ESTIMASI PRODUKSI LATEKS HARIAN BERDASARKAN UJI POTENSI POHON TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) PADA KLON PB260

Oleh:

LAILATUL ISTIANAH

ABSTRAK

Tanaman karet merupakan tanaman tahunan yang dapat mencapai eksploitasi selama 25 tahun. Teknik penjadapan menjadi penting karena sangat berkaitan dengan umur ekonomis tanaman, produktivitas, produksi dan kualitas lateks yang dihasilkan. Salah satu upaya memonitoring produksi agar produksi terkendali adalah dengan melakukan kegiatan uji potensi pohon (UPP). Tujuan tugas akhir ini adalah mampu menerapkan prosedur estimasi produksi lateks menggunakan uji potensi pohon, dan mengetahui hasil estimasi produksi lateks menggunakan uji potensi pohon. Pelaksanaan uji potensi pohon dilakukan dengan mengukur jumlah lateks cc/phn dan jumlah pohon yang disadap. Metode uji potensi pohon yang dilakukan antara lain menentukan pohon sampel, jumlah pohon yang disadap, penyadap, tap penyadapan dan mengambil sampel lateks setelah tiga jam disadap. Setelah data terkumpul dilakukan perhitungan upp dengan rumus perhitungan uji potensi pohon untuk mengetahui hasil produksi dan ketepatan produksi. Estimasi produksi yang dilakukan dengan sistem sadap S4/D3 memiliki keakuratan 97%. Dengan jumlah hasil estimasi produksi sebesar 1010,30 kg, sedangkan realisasi 984 kg.

Kata kunci: Karet, Penyadapan, Uji Potensi Pohon, Estimasi.